

## Efektivitas KKS Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Setanggor

Salmin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 31 December 2023

Publish :31 January 2023

---

#### Kata Kunci:

Kartu Keluarga Sejahtera, Desa Setanggor, Penanggulangan Kemiskinan

---

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima: 31 Desember 2023

Terbit:31 Januari 2023

---

### Abstract

*This study was conducted with the aim of looking at the effectiveness of the Prosperous Family Card in poverty alleviation, what factors are the obstacles in the use of the Prosperous Family Card in Poverty Reduction in Setanggor Village, Praya Barat District, Central Lombok Regency. The research used is descriptive qualitative research with a communication approach and a social service system approach. The method of data collection in this study is by conducting observations, interviews and documentation. The instruments used are interview guides, documentation tools and stationery. Data processing and analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions on the data that has been obtained. The results of this study indicate that the effectiveness of the Prosperous Family Card in Poverty Reduction in Setanggor Village, West Praya District, Central Lombok Regency, can be seen from the socialization process, the target recipients of the Prosperous Family Card assistance to the distribution of the Prosperous Family Card assistance. The socialization is carried out with the aim of providing public understanding regarding the Prosperous Family Card. The target of receiving Prosperous Family Cards in Setanggor Village has not been right on target. Distribution of Prosperous Family Card assistance directly to the person concerned. While the factors that become obstacles in the use of the Prosperous Family Card are the location of the companion's residence which is outside Setanggor Village, it is difficult to coordinate among the Prosperous Family Card participants and the existence of social jealousy between the recipients of the Prosperous Family Card assistance and people who do not receive it.*

---

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana efektivitas kartu keluarga sejahtera dalam penanggulangan kemiskinan. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala di dalam penggunaan Kartu Keluarga Sejahtera dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan komunikasi dan pendekatan sistem pelayanan sosial. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat-alat dokumentasi dan alat-alat tulis. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan pada data yang telah diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Kartu Keluarga Sejahtera dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, dapat dilihat dari proses sosialisasi, sasaran penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera hingga penyaluran bantuan Kartu Keluarga Sejahtera. Sosialisasi dilakukan dengan maksud memberikan pemahaman masyarakat terkait Kartu Keluarga Sejahtera. Sasaran penerimaan Kartu Keluarga Sejahtera di Desa Setanggor belum tepat sasaran. Penyaluran bantuan Kartu Keluarga Sejahtera langsung kepada yang bersangkutan. Sedangkan faktor yang menjadi kendala di dalam penggunaan Kartu Keluarga Sejahtera adalah lokasi tempat tinggal pendamping yang berada di luar Desa Setanggor, sulit melakukan koordinasi diantara peserta Kartu Keluarga Sejahtera dan adanya kecemburuan sosial antara penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera dengan masyarakat yang tidak menerima.

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)*



---

### Corresponding Author:

Salmin

Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: salminkhanummat@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

UU No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial ditegaskan bahwa Kesejahteraan Sosial di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Penempatan

masyarakat berdampingan dengan pemerintah dalam pelaksanaan kesejahteraan sosial merupakan sebuah penghargaan terhadap peran masyarakat. Dalam menjalankan amanat, pemerintah tidak dapat berjalan sepenuhnya tanpa bantuan masyarakat karena masyarakat sebagai aktor utama dalam seluruh kegiatan pemerintahan termasuk di dalamnya penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial, sehingga peran masyarakat diharapkan menjadi sebanding dengan peran pemerintah.

Pada era pemerintahan Presiden Jokowi, salah satu program baru maupun kebijakan baru yang diluncurkan dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sistem jaminan sosial yaitu adanya Program Kartu Sakti sebagaimana diatur dalam Impres No. 7 Tahun 2014. Program Kartu Sakti yang diluncurkan oleh pemerintahan Joko Widodo telah berjalan dari akhir bulan November 2014 lalu, dan diperuntukkan untuk masyarakat Indonesia yang kurang mampu maupun masyarakat menengah ke bawah. Kartu sakti yang dikeluarkan pemerintah meliputi tiga kartu yaitu Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Ketiga kartu yang tergabung dalam *Government to Person* Program (G2P) tersebut adalah bantuan bagi keluarga kurang mampu seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM), yang dulunya diberikan secara non tunai melalui Layanan Keuangan Digital melalui kartu.

Kartu Keluarga Sejahtera adalah salah satu program baru yang diluncurkan presiden Jokowi yang diberikan dalam paket kompensasi yang diajukan pemerintah untuk membantu Rumah Tangga Sangat Miskin dan Rentan yang terkena dampak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) agar mereka yang hidup didalam garis kemiskinan dapat terbantu dalam menghadapi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) tersebut. Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini bertujuan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 541/3150/SJ tentang pelaksanaan dan pembagian Kartu Simpanan Keluarga Sejahtera sebagai pengganti program Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dari APBN-P 2014.

Kartu Keluarga Sejahtera yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai penanda keluarga tidak mampu, sebagai pengganti Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 7 tahun 2014 terdiri dari 3 kartu salah satunya kartu keluarga sejahtera (KKS) yang menandai peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Melalui program ini, diperkenalkan pengguna teknologi untuk menjangkau masyarakat kurang mampu agar penyaluran program lebih efisien. Dalam efektivitas KKS membutuhkan peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia no 03 tahun 2013 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), merupakan seorang diberi fungsi dan kewenangan oleh Kementerian Sosial Dan Dinas Sosial Provinsi, Dinas Sosial Kabupaten selama jangka waktu yang sudah ditentukan untuk pelaksanaan atau membantu dalam Menyelenggarakan Kesejahteraan Sosial disesuaikan dengan wilayah yang di tugaskan kecamatan. (Wahyudi, 2019:7:8).

Penelitian dilakukan pada Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Setanggor terdapat 14 dusun diantaranya, Setanggor Timur 1, Setanggor Timur 2, Setanggor Timur 3, Rungkang, Mertak Seni, Setanggor Barat 1, Setanggor Barat 2, Bilang Beke, Temopoh, Jalan Unde, Pondok Rejeng, Montong Waru, Montong Buwuh, Dan Tiu Borok. Desa Setanggor memiliki jumlah penduduk sebanyak 4270 diantaranya jumlah laki-laki 2097 dan jumlah perempuan 2173 berdasarkan data profile update tahun 2021.

**Tabel 1.** Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Miskin di Desa Setanggor Tahun 2019 s/d 2021

No	Tahun	L	P	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin
1.	2019	2010	2169	4179	1.299
2	2020	2019	2071	4090	1.091
3	2021	2097	2173	4270	1.054

**Sumber : Profil Desa Setanggor**

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat pada tahun 2021 dengan jumlah 4270 dengan jumlah penduduk laki-laki 2097 dan jumlah penduduk perempuan 2173 sedangkan jumlah penduduk terbanyak kedua adalah ditahun 2019 dengan jumlah penduduk laki-laki 2010 dan jumlah penduduk perempuan 2169 untuk jumlah penduduk di tahun 2020 adalah 4090 dengan jumlah penduduk laki laki sebanyak 2019 dan jumlah penduduk perempuan 2071. Jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun mengalami perubahan semakin bertambah penduduk miskin dari tahun 2019 sebanyak 1.299 penduduk miskin bertambah banyak ditahun 2020 sebanyak 1.091 sedangkan ditahun 2021 sebanyak semakin dan terlihat di table dari tahun sebelumnya bagaimana jumlah kemiskinan sari tahun ketahun yang ada di Desa Setanggor.

**Tabel 2.** Jumlah Penerima Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Desa Setanggor Tahun 2019 s/d 2021

No	Tahun	Jumlah
1.	2019	597
2.	2020	620
3.	2021	501

*Sumber: profil desa setanggor*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penerima program kartu keluarga sejahtera terbanyak di tahun 2020 sebanyak 620 sedangkan jumlah penerima program KKS kedua di tahun 2019 sebanyak 597 dan jumlah penerima program KKS di tahun 2021 sebanyak 501.

Dari hasil wawancara dengan beberapa responden penerima Program Kartu Sejahtera (KKS) mengatakan kurangnya sosialisasi dari pihak desa mengenai bagaimana penggunaan KKS dan kurangnya pemberitahuan mengenai kapan uang dicairkan, sehingga banyak warga Desa Setanggor tidak mengetahui bagaimana keterbukaan Program Kartu Sejahteraan (KKS) yang ada di desa ini, salah satu contohnya ada beberapa masyarakat yang tiba-tiba diberhentikan KKS-nya tanpa masyarakat ini mengetahui alasannya.

Berdasarkan hasil pengamatan beberapa fenomena yang berhasil peneliti jumpai di berbagai dusun penerima bantuan KKS dalam mengatasi kemiskinan. Maka Peneliti menjadi tertarik untuk lebih mendalam melakukan penelitian terkait “Efektivitas Program Kartu Keluarga Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Setanggor Praya Barat”.

## 2. KAJIAN TEORI

### Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas padadarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Menurut siagia dalam indrawijaya (2020), memberikan penjelasan bahwa dinilai baik tidaknya suatu pelaksanaan tugas dilihat dari proses pelaksanaannya dan juga biaya yang digunakan. Sedangkan efektivitas yang dikemukakan oleh ahdi (2010) yaitu suatu organisasi barangkali efisien tetapi tidak efektif dalam pendekatan pencapaian tujuan organisasi. Semakin dekat tujuan organisasi ketujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut. Hasibun menyatakan bahwa efektivitas adalah tujuan sasaran yang eksplisit. Pernyataan cenderung mengandung efektivitas dalam tingkat efisiensi.

Mengukur efektivitas suatu program bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta mengimplementasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

### **Konsep Kemiskinan**

Secara etimologis kemiskinan berasal dari kata "miskin" yang artinya tidak berharta benda dan serba kekurangan atau tidak mampu. Departemen sosial dan biro pusat statistik mendefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok dasar minimal untuk hidup layak. Kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, Pendidikan, dan Kesehatan. (Wahyudi, 2019:16).

Menurut sayogyo (dalam suwadi (2014: 27) menjelaskan tentang teori dan lincoln arsyad kemiskinan Dapat dilihat atau diukur dari: 1) Indikator tingkat konsumsi beras mengukur berapa banyak konsumen beras perkapita pertahun, dengan rincian ada tiga kategori miskin yaitu sangat miskin, miskin dan nyaris miskin, 2) Indikator tingkat pendapatan dilihat dari pendapatan perkapita. Dan dapat dilihat dari garis kemiskinan, jumlah penduduk miskin diukur dari pengeluaran perhari satu dolar amerika. Kalau ukurannya dua dolar perhari maka termasuk miskin.

Penanggulangan kemiskinan merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah dalam memberantas kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi berhak untuk mengatur dan mengurus segala permasalahan yang terjadi di negaranya. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah sudah sangat baik dan memang yang dibutuhkan masyarakat Indonesia, namun pada kenyataannya yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Oleh sebab itu pemerintah harus lebih tegas lagi dalam menjalankan setiap program-program yang telah direncanakan guna untuk memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya.

Usaha penanggulangan kemiskinan sudah dilakukan sejak lama walaupun intensitasnya beragam sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Upaya mengurangi penduduk miskin melalui pembangunan dirancang untuk memecahkan tiga masalah utama yaitu, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan. Dalam Undang-Undang Kesejahteraan Sosial Nomor 11 tahun 2009 membahas khusus tentang penanggulangan kemiskinan pada Bab IV, di mana kemiskinan merupakan tanggung jawab pemerintah.

Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu jalan yang ditetapkan Al-Qur'an untuk menolong orang miskin ialah menjadikan pertolongan itu sebagai ganti dari perintah agama (ibadah) yang tidak dapat ditunaikan karena alasan-alasan tertentu. Kemiskinan yang menjerat seseorang atau sekelompok orang tidak akan terbebas begitu saja melainkan mereka sendiri yang merubah nasibnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS Ar-Ra'd (13): 11

### **Pengertian Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)**

Kartu keluarga sejahtera adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai penanda keluarga kurang mampu, sebagai pengganti kartu perlindungan sosial (KPS). Sebelumnya KPS bentuknya adalah tunai sedangkan KKS sudah berbentuk nontunai. KKS ini diterbitkan oleh beberapa bank yang tergabung dalam himpunan Bank milik negara (Himbara). KKS adalah yang diterbitkan oleh salah satu bank yaitu: Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN.

Kartu keluarga sejahtera (KKS) ini digunakan untuk menerima bantuan dari pemerintah salah satunya adalah Bantuan sosial tunai (BST) sebesar 500 ribu rupiah dan ada juga yang nontunai (BSNT) seperti, sembako, telur, kedelai, buah.

Kartu keluarga sejahtera (KKS) merupakan bantuan untuk masyarakat miskin, sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 7 tahun 2014 tentang “pelaksanaan program simpanan keluarga sejahtera, program Indonesia pintar, dan program Indonesia sehat untuk membangun keluarga yang produktif, sosialisasi kebijakan penyesuaian bahan bakar minyak (BBM)”. Sedangkan KKS merupakan salah satu program dalam satu paket kompensasi yang diajukan pemerintah untuk membantu rumah tangga miskin dan rentan terkena dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tersebut. Kartu keluarga sejahtera ini bertujuan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan instruksi presiden Yolanda (2017:3).

#### **Fungsi dan Tujuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)**

KKS ini berfungsi sebagai penanda bahwa si pemegang kartu ini berhak menerima bantuan uang dari pemerintah. Si pemilik KKS akan diberikan SIM Card yang bisa dipasang di handphone untuk mengecek saldo. Fungsi SIM Card ini mirip dengan rekening bank. Untuk mengambil uang bantuan dari pemerintah tersebut, bisa datang ke kantor pos terdekat dengan menunjukkan nomor SIM Card tersebut.

#### **Kriteria Penerima dan Keunggulan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)**

Dalam pemberian bantuan KKS untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia tidak diberikan begitu saja ke semua orang. Adapun kriteria penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), yaitu sebagai berikut:

1. Warga usia 22 tahun ke atas
2. Penyandang disabilitas yang tinggal di panti
3. Lanjut usia yang tinggal di panti/ LKS
4. Gelandangan dan pengemis yang tinggal di panti atau bawah kolong jembatan dan tidak memiliki tempat tinggal atau tidak layak huni.

Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Harry Hikmat mengatakan kartu kombo Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) mempunyai banyak keunggulan dalam penyaluran bantuan sosial, diantaranya yaitu :

1. KKS memiliki fitur keuangan dan fitur tabungan, sehingga dapat digunakan untuk penarikan tunai bansos PKH dan transaksi pembelian barang seperti beras, gula, LPJ, dan lain-lain
2. Produk KKS merupakan produk perbankan Laku Pandai atau LKD. Dengan demikian sistem penyaluran bansos dikendalikan dan dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia secara bersama-sama.
3. ATM KKS menjadi media bersama penyaluran berbagai program bansos secara non tunai yang dimiliki berbagai kementerian. Bansos PKH dan Bansos Pangan dari Kementerian Sosial dan elpiji 3 kg bersubsidi, serta subsidi listrik

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dilakukan secara triangulasi (gabungan), bersifat induktif/ kualitatif, penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan Bahasa yang menggunakan metode alamiah. Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan yang lain.

#### **Teknik Pengambilan Data**

Obsevasi/pengamatan merupakan proses pengamatan dan pencatatan seara sistematis unsur-unsur yang ditemukan dalam suatu gejala pada objek penelitian, peneliti akan melakukan observasi baik secara tidak langsung maupun secara langsung pada peranan petugas lapangan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan pada masyarakat desa setanggor, pengamatan yaitu sebagai metode penelitian untuk mengetahui seperti apa kepedulian pemerintah dalam mewujudkan masyarakat sejahtera di Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat.

**Definisi Operasional**

Peran KKS adalah perilaku yang dilakukan KKS dalam menjalankan program-programnya. Dalam menjalankan program nyata yang meliputi sosialisasi/penyuluhan dan binaan dalam penerimaan bantuan KKS. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dalam menjalankan pelaksanaan program kartu keluarga sejahtera (KKS) yaitu dengan agen-agen atau pendamping, serta penerima KKS itu sendiri. Keluarga sejahtera merupakan pencampaia dari program KKS. Adapun indikator keluarga yang memiliki hidup yang adil dan makmur.

**Kerangka Pemikiran Konseptual**

Kerangka berfikir merupakan model koseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai fakor yang telah didefinisikan sebagai masalah terhadap objek yang akan diteliti



**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1.1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian bahwaannya masyarakat didesa setanggor awal masuknya kartu keluarga sejatera (KKS) di Desa Setanggor tahun 2018 sampai sekarang jumlah masyarakat didesa setanggor mendapatkan bantuan dari program KKS ini sebanyak 502 KK berdasarkan data penerima KKS terupdate tahun 2022.

**1.2. Pembahasan**

**Sosialisasi program keluarga sejahtera (KKS)**

Sosialisasi yang dilakukan terkait dengan KKS bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi kepada masyarakat khususnya masyarakat miskin yang menjadi penerima bantuan KKS agar bantuan digunakan dengan tepat dan baik.

Selain itu dalam melakukan sosialisasi program kartu keluarga sejatera di desa setanggor, kemensos melalui pendamping mewajibkan kepada para penerima bantuan PKH untuk ikut serta dalam sosialisasi yang diadakan. Sosialisasi tersebut mencakup soal kebijakan perubahan waktu penyaluran bansos dan besar nilai yang diterima dan tata cara bagaimana mengurus kartu kluarga sejahtera (KKS) yang hilang,

**Sistem Penentu Penerima Dana Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Di Desa Setanggor**

Penentu penerima kks ditentukan melalui Musyawarah Desa dan hasil dari musyawarah desa diinput melalui operator-operator desayang dilakukan setiap satu bulan sekali dan hasil dari musyawarah desa kemudian diserahkan ke Kantor Dinas Sosial untuk dikirim ke Kementrian RI yang selanjutnya data diolah oleh kementrian sosial.

### **Bagaimana Mekanisme Pencairan Dana Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Desa Setanggor**

Sistem mekanisme pencairan program KKS di Desa Setanggor di tahun 2018 sampai dengan 2021 sistem pencairannya sebulan sekali dan di tahun 2022 sistem pencairan KKS diubah menjadi 3 bulan sekali.

### **Terwujudnya kesejahteraan masyarakat**

Dengan adanya program KKS sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa setanggor, khususnya pada keluarga penerima manfaat. Hal ini dapat dilihat dari wawancara terhadap beberapa masyarakat penerima KKS. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa adanya program KKS ini masyarakat sangat terbantu baik dari terbantunya terpenuhi kebutuhan sehari-hari yang berpengaruh pada kualitas kesehatan sampai pada tingkat pendidikan anak. Namun yang terjadi masih banyak masyarakat kurang mampu belum menerima bantuan KKS sehingga jika dilihat secara menyeluruh, tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa program kartu keluarga sejahtera (KKS) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa setanggor. Untuk penerima KKS di desa setanggor di tentukan melalui musyawarah Desa (Musdes) hasil Musdes di input oleh oprator Desa yang dilakukan setiap satu bulan sekali, hasil dari musdes kemudian di serahkan ke Dinas Sosial untuk dikirim ke kementrian sosial RI yang selanjutnya data diolah di kementrian sosial.

Sistem mekanisme pencairan dana KKS mereka hanya mengetahui pencairan KKSnya melalui agen bansos, ketika pencairan KKSnya agen memberi tahu siapa saja yang mendapat KKS dan langsung disuruh mengambil ( mencairkan ) KKSnya di agen tersebut dan untuk mengasih tau kepada penerima yang lain bahwa kksnya sudah bisa dicairkan

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Afrillia.2021.*Efektivitas Program Kartu Keluarga Sejahtera (Kks) Kelurahan Sanipah Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara*. eJournal Ilmu Pemerintahan: [ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id)
- BPS.<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>
- Budi Setiyono, 2018. *Model & Desai Negara Kesejahtera*. Nuansa Cendeka: Bandung
- Cindy Vatika Sari. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng Dinas Sosial Kabupaten Sopeng*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
- Dara Yolandra Pramat.2017. Implementasi “*Implementasi Program Kartu Keluarga Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang*”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara : Sumatera Utara
- Fiolita Nur Wulandari.2020. *Efektivitas Program Kartu Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Didesa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamu*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Iga Rosalina.2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan* Jurnal Efektivitas Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, vol.01 no 01.

- Khaiul Anwar Saputra Nst.2019. "Efektivitas Program Kartu Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Dikelurahan Rambung Kecamatan Tebing Tinggi Kota. Skripsi Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah : Sumatra Utara Medan
- Moleong, Lexy, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhammad. 2018. Teori Kemiskinan  
: <http://eprints.umpo.ac.id/4030/3/3.%20BAB%20II%20PDF.pdf>
- Nurjoko, Dona Yuliawati. 2015. *Sistem pendukung keputusan penerima kartu keluarga sejahtera (KKS) menggunakan metode simple additive weighting (SAW)*. Jurnal TIM Darmajaya Vol.
- Rahmah Fadilah, Dedi Hermon, Rery Novio. 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Penerima Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera Kks Dinagari Candung Koto Laweh.Padang. Jurnal Buana Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang
- Sugiyono .2019. *Metode Penlitian Kualitatif Deskriptif*. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantraan Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono.2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA. *Teoriefektifvitas*.  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenintan.ac.id/3205/3/BAB\\_II\\_bismillah.pdf&ved=2ahUKEwiv6Oia1cP4AhXNhOYKHdO2C WYQFnoECB0QAQ&usg=AOvVaw2CBT24xXIwVSpPsLib795U](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenintan.ac.id/3205/3/BAB_II_bismillah.pdf&ved=2ahUKEwiv6Oia1cP4AhXNhOYKHdO2C WYQFnoECB0QAQ&usg=AOvVaw2CBT24xXIwVSpPsLib795U).
- Teori kesejahteraan. <http://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial>.
- Ummu Salamah.2012. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Soial. Insan Akademika* : Bandung
- Wahyudi.2019. *Pendistribusian Dana Kks Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi Kasus Di Desa Rejo Asri Viii )*. Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonmi Syariah: Lampung.